

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT Pelayaran Agung Samudra di Jl. Rowo Agung Rt. 04 No. 12 Ketapang-Banyuwangi Jawa Timur.

B. Jenis Penelitian

Pengetian dari metode penelitian adalah tujuan untuk memperoleh suatu data dengan menggunakan cara ilmiah untuk suatu kegunaan atau kebutuhan tertentu. Penulis pada penelitian ini sendiri menggunakan metode analisis deskriptif atau kuantitatif, dimana dalam penelitian ini informasi atau data yang disajikan berupa penelitian yang didalamnya menggunakan banyak angka, mulai dari proses pengumpulan data sampai hingga penafsirannya.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sample

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Pelayaran Agung Samudra.

Sampel adalah bagian wakil dari populasi yang di teliti (Asari Andi, 2023). Ketersediaan jumlah karyawan yang dimiliki oleh PT. Pelayaran Agung Samudra yang dimana relatif sedikit mendorong peneliti untuk menggunakan teknik sampling jenuh. (Asari Andi, 2023) menerangkan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sample apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sample. Target yang akan menjadi sample adalah 70 karyawan pada PT. Pelayaran Agung Samudra.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut (Ridha Nikmatur, 2017). Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep bersifat abstrak dijabarkan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran variabel.

Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Item	Nomor Item
<i>Green Training</i> (X1) merupakan adalah merujuk pada pelatihan atau pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran karyawan tentang isu-isu lingkungan dan praktik berkelanjutan. (Teixeira et al., 2016) & (Ang & Mon, 2022)	Partisipasi Dalam Inisiatif Lingkungan	"Adanya pelatihan ramah lingkungan membuat saya memiliki inisiatif untuk menjaga lingkungan perusahaan"	1
	Pemahaman Prinsip-Prinsip Lingkungan	"Adanya pelatihan <i>green training</i> membuat saya memahami prinsip-prinsip ramah lingkungan atau kebersihan lingkungan"	2
	Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan	"Adanya Program <i>green training</i> atau pelatihan lingkungan mempengaruhi sikap saya terhadap kebersihan lingkungan Perusahaan"	3
	Adopsi Praktik Keberlanjutan	"Perusahaan memberikan edukasi terhadap praktik berkelanjutan soal ramah lingkungan atau kebersihan lingkungan Perusahaan"	4
	Pemahaman Isu Lingkungan	"Saya paham materi yang diberikan perusahaan tentang <i>green training</i> atau pelatihan ramah lingkungan"	5
<i>Employee Involvement</i> (X2) merupakan merujuk pada partisipasi aktif dan keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan, perencanaan dan implementasi praktik-	Aktif Berpartisipasi	"Saya berpartisipasi dalam keterlibatan ramah lingkungan atau kebersihan lingkungan perusahaan"	6
	Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan	"Saya sering memberikan ide kepada perusahaan tentang ramah lingkungan berkelanjutan"	7

Variabel	Indikator	Item	Nomor Item
praktik di dalam perusahaan (Renwick et al., n.d.) & (Lanatri Danirmala, 2022)	Kontribusi Ide dan Inisiatif	"Perusahaan memberikan keleluasaan kepada karyawan untuk menyuarakan ide-ide kepada perusahaan."	8
	Mendorong Keterlibatan Lingkungan Hidup	"Melihat adanya hubungan antara keterlibatan anda dalam praktik keberlanjutan dalam ramah lingkungan atau kebersihan lingkungan perusahaan memberikan dampak positif bagi perusahaan"	9
		"Perusahaan sering memberikan edukasi dalam keterlibatan karyawan dalam praktik ramah lingkungan atau kebersihan lingkungan perusahaan"	10
<i>Organization Citizenship Behavior for Environment (Y)</i> merupakan mengacu pada perilaku sukarela dan positif karyawan dalam mendukung praktik keberlanjutan dan melibatkan diri mereka dalam inisiatif lingkungan di dalam perusahaan (Boiral & Paillé, 2012)	Loyalitas Perusahaan	"Saya secara sukarela melakukan inisiatif terhadap praktik ramah lingkungan pada Perusahaan"	11
		"Dengan tindakan sukarela anda yang mendukung keberlanjutan ramah lingkungan atau kebersihan lingkungan dapat berkontribusi pada citra positif Perusahaan"	12
	Sikap Sportif	"Saya secara spontan memberikan waktu luang saya untuk membantu rekan kerja saya dalam memperhatikan ramah lingkungan"	13
	Partisipasi dalam Program Lingkungan	"Saya telah berpartisipasi dalam praktik ramah lingkungan atau kebersihan lingkungan di luar jam kerja normal saya"	14
	Pengurangan Jejak Lingkungan	"Saya mendorong rekan-rekan kerja saya untuk memberikan gagasan atau pendapat mengenai isu-isu ramah lingkungan atau kebersihan lingkungan"	15

Pengukuran variabel akan dilakukan dengan menggunakan pengukuran skala likert. Skala ini digunakan untuk mengukur instrument sikap atau opini dari responden. Skala ini merentang lima angka penilaian, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju.

Ketentuan penilaian skor pada variabel-variabel penelitian dilakukan dengan beberapa nilai Tabel 3.2 :

Tabel 3.2 Kriteria Penelitian Kuesioner

Pilihan Jawaban	Keterangan	Score
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber : Solimun dkk., (2017)

E. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang akan di gunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari hasil pengisian kuesioner. Penelitian ini menggunakan data primer dikarenakan data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau pihak pertama. Data tersebut merupakan data sebaran kuesioner yang akan diisi oleh responden sesuai dengan rencana sampling yang telah peneliti tetapkan. Pada penelitian ini. Data primer didapatkan dari kuesioner yang disebarkan kepada responden dalam hal ini adalah 70 karyawan pada PT. Pelayaran Agung Samudra.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan yang dituju oleh penulis, maka penulis pun akan melakukan pengumpulan data menggunakan teknik survey dengan menggunakan alat bantu kuesioner. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab..

Pengambilan data menggunakan data kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan dengan alternatif jawaban yang dapat dipilih.

Pada pengumpulan data akan dilakukan riset langsung dengan alat bantu kuesioner dengan beberapa cara :

- 1) Menyebarkan kuesioner di PT. Pelayaran Agung Samudra
- 2) Mendampingi responden atau karyawan selama pengisian kuesioner
- 3) Kuesioner yang telah diisi atau diselesaikan oleh responden, selanjutnya akan diperiksa dan apabila ada kesalahan atau responden kurang melengkapinya akan kami minta untuk memperbaikinya

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan kuantitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis persamaan struktural (*structural equation modelling*). Perhitungan data dilakukan dengan memanfaatkan program – program seperti program PLS ketika menghitung data deskriptif dan program Smart-PLS ketika melakukan pembuktian hipotesis.

1. Rentang Skala

Rentang skala digunakan untuk mengelolah data mentah berupa angka yang kemudian diartikan dalam pengertian kuantitatif (Sugiyono, 2014). Rentang skala ini digunakan untuk mengukur dan menilai bagaimana pengaruh *green training* dan *employee involvement* terhadap *organization citizenship behavior for environment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{N (m - 1)}{m}$$

Keterangan:

RS : Rentan Skala

N : Jumlah Sampel

M : Alternatif Jawaban

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh rentan skala dengan perhitungan sebagai berikut:

$$RS = \frac{70 (5 - 1)}{5} = 56$$

Jadi hasil yang diperoleh dari rentang skala adalah 56, dan Adapun rincian kriteria rentang skala sebagai berikut:

1. Skor Minimum : (Bobot Terendah x Jumlah Sampel) : $1 \times 70 = 70$
2. Skor Maksimum : (Bobot Tertinggi x Jumlah Sampel) $5 \times 70 = 350$

Tabel 3.4 Rentang Skala Green Training, Employee Involvement, Organization Citizenship Behavior for Environment

No	Skor	Variabel		
		<i>Green Training</i>	<i>Employee Involvement</i>	<i>Organization Citizenship Behavior for Environment</i>
1	70 – 126	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah
2	127 – 182	Tidak Baik	Tidak Baik	Sangat Rendah
3	183 – 238	Netral	Netral	Netral
4	239 – 294	Baik	Baik	Baik
5	295 - 350	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Tinggi

Sumber: Dara Diolah Peneliti 2024

2. Partial Least Square

Salah satu pegguna PLS adalah untuk menguji hipotesis sebagai konfirmasi teori dan membangun hubungan yang belum memiliki landasan teori. Smart-PLS merupakan pendekatan yang berubah dari pendekatan Smart-PLS kovarian menjadi berbasis varian (Furadantin Ririn Natalia, 2018). PLS lebih bersifat *predictive model* jika dibandingkan dengan Smart-PLS berbasis kovarian yang cenderung menguji kualitas atau teori. Tujuan Smart-PLS adalah memprediksi

pengaruh variabel X terhadap Y dan menjelaskan teoritikal di antara kedua Variabel (Furadantin Ririn Natalia, 2018).

Pengukuran model (outer model) yang menguji validitas dan reliabilitas dari setiap indikator variabel. Tujuan dari uji pengukuran ini adalah memastikan bahwa pengukuran yang digunakan memenuhi syarat untuk menjadi model pengukuran yang valid dan reliabel. Evaluasi terhadap pengukuran model ini didasarkan pada beberapa indikator sebagai berikut :

- a) Convergent validity atau validitas konvergen
Menilai model pengukuran dengan refleksi indikator berdasarkan korelasi antara item score atau component score dengan construct score. Ukuran refleksi individual sebaiknya $> 0,70$. Namun, pada tahap awal penelitian, loading nilai pengukuran 0,5 hingga 0,6 sudah dianggap memadai (Furadantin Ririn Natalia, 2018).
- b) Discriminant validity
Dilakukan dengan cara membandingkan nilai AVE dari setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk tersebut dengan konstruk lainnya dalam model. Kuadrat nilai AVE seharusnya lebih besar daripada nilai korelasi antar variabel laten untuk menentukan apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai. Average Variance Extracted (AVE) yang baik seharusnya memiliki nilai di atas 0,5 (AVE $> 0,6$) (Furadantin Ririn Natalia, 2018)
- c) Composite reliability, digunakan untuk mengukur konsistensi internal dan nilai composite reliability seharusnya $> 0,7$ untuk menandakan reliabilitas yang tinggi (Furadantin Ririn Natalia, 2018)
- d) *Average variance extracted* (AVE), pengujian average variance extracted (AVE) adalah setiap konstruk sama korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya didalam model, bahwa dikatakan memiliki nilai discriminant validity yang baik. Maka nilai AVE direkomendasikan mesti lebih besar dari 0.50 mempunyai arti bahwa 50% ataupun lebih variance dari indikator bisa dijelaskan.